

Pengelolaan PAUD Berkualitas melalui Konsep Sekolah Ramah Anak

Margiyanto

Penilik PNFI Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo
E-mail: margiyantosucces70@gmail.com

Riwayat artikel: submit: 5 Agustus 2022; revisi: 29 Agustus 2022, diterima: 30 September 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan deskripsi pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas melalui konsep sekolah ramah anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian yang dihasilkan adalah konsep pengelolaan pendidikan anak usia dini berbasis sekolah ramah anak. Tahap – tahap pengelolaan pendidikan anak usia dini melalui konsep sekolah ramah anak yaitu perencanaan, implementasi pengembangan dan evaluasi kegiatan. Tahap perencanaan adalah tahap dimana merumuskan konsep pendidikan anak usia dini melalui sekolah ramah anak. Tahap implementasi pengembangan adalah indikator yang harus dipenuhi dalam mengimplementasikan program pendidikan anak usia dini berkualitas berbasis sekolah ramah anak. Tahap evaluasi adalah tahap memberikan review terhadap pelaksanaan program.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Ramah Anak

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide a description of the management of quality Early Childhood Education through the concept of child-friendly schools. The research method used is a descriptive qualitative research method with a literature study approach. The result of the resulting research is the concept of managing early childhood education based on child-friendly schools. Stages of managing early childhood education through the concept of child-friendly schools, namely planning, implementing development and evaluation of activities. The planning stage is the stage where to formulate the concept of early childhood education through child-friendly schools. The development implementation stage is an indicator that must be met in implementing quality early childhood education programs based on child-friendly schools. The evaluation stage is the stage of providing a review of the implementation of the program.

Keywords: Early Childhood Education, Child-Friendly Schools



Copyright © 2022 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan PAUD salah satu program pemerintah dimana saat ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Pendidikan PAUD merupakan pendidikan non formal yang memfasilitasi anak – anak sebelum mereka melanjutkan pendidikan formal (Rozalena & Kristiawan, 2017). Pendidikan PAUD memberikan bekal kepada anak – anak usia emas (*golden ege*) untuk mengenal lingkungan, belajar bersosialisasi, mengembangkan diri serta membangun mental (Muka et al., 2019). Layanan pendidikan PAUD memberikan peranan penting kepada anak dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, baik secara psikologis, kognitif dan motorik (Prahestiwi, 2020). Pendidikan PAUD akan memberikan kesiapan kepada anak dalam mengenal lingkungan

belajar dan mengembangkan diri yang nantinya dapat berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak (Dewi & Ginanjar, 2019).

Pada saat ini tidak sedikit program PAUD yang diselenggarakan Pemerintah dalam rangka mensukseskan pendidikan PAUD sebagai pendidikan Non Formal yang berperan penting menyiapkan anak – anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa (Nomar & Juni, 1994). Berbagai program PAUD saat ini telah dicanangkan oleh pemerintah, dari program PAUD berkualitas, PAUD Holistik Integratif, PAUD Inklusi, PAUD ramah anak, dan masih banyak program – program PAUD yang lain saat ini aktif ditekankan oleh Kemdikbud Ristek. Semua program tersebut tidak akan berhasil apabila tidak disertai pengelolaan dan pendampingan yang baik oleh pihak – pihak terkait, seperti dinas kabupaten kota setempat, para penilik PAUD, para pengelola PAUD dan serta guru – guru PAUD yang memiliki integritas yang tinggi (Peran et al., n.d.).

Pengelolaan PAUD yang baik harus disertai oleh perencanaan program yang baik sesuai dengan kondisi sekolah. Pengelolaan PAUD disesuaikan dengan tujuan pengembangan program. Pengelolaan PAUD harus disertai dengan perencanaan (Solihat & Riansi, 2018). Perencanaan harus memenuhi aspek-aspek pembelajaran PAUD yaitu apersepsi, kekongkritan, motivasi, bekerja sendiri, bekerja sama, individualisasi, korelasi dan pembelajaran seumur hidup (Puspitawati, 2013). Juga memenuhi kebutuhan anak, memperhatikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan, dengan prinsip pembelajaran melalui bermain, mendorong kreatifitas, keaktifan maupun mental (Suyatni et al., 2015). Sesuai buku panduan PAUD berkualitas dari direktorat PAUD, PAUD berkualitas adalah satuan PAUD yang memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman dan mampu memfasilitasi anak agar berkembang secara utuh. Pengelolaan PAUD yang berkualitas adalah pengelolaan sekolah yang sesuai dengan perencanaan dan memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman serta mampu memfasilitasi anak agar berkembang secara utuh (Gustiana, 2019).

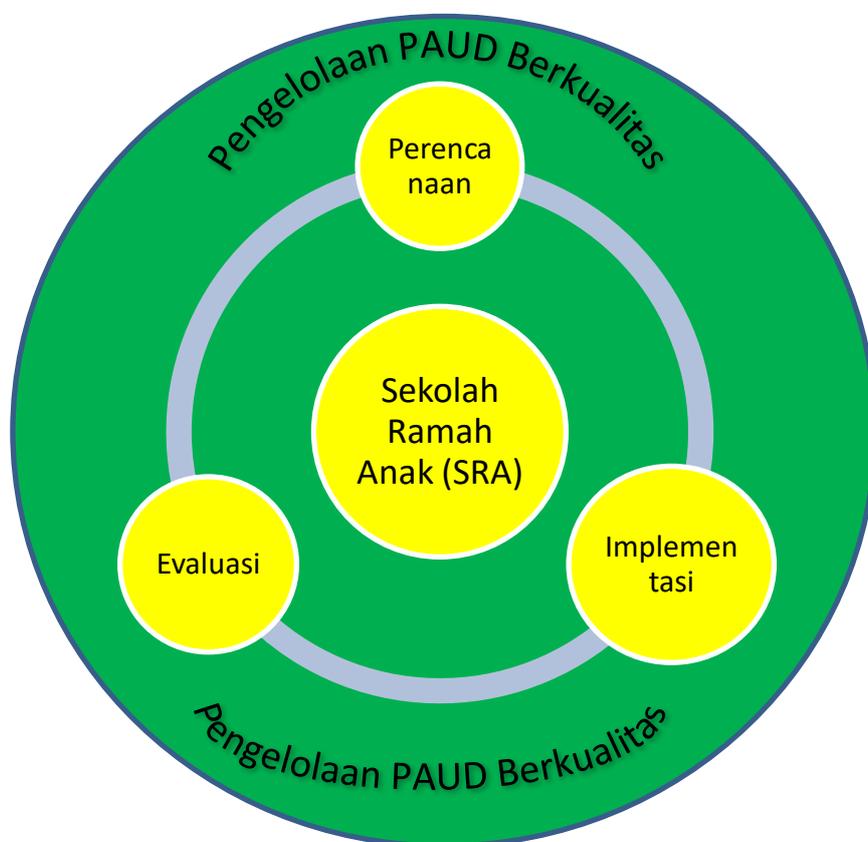
PAUD berkualitas erat hubungannya dengan sekolah ramah anak. Karena dengan pola pengelolaan PAUD berkualitas akan memberikan sekolah yang berkualitas juga. Salah satu sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mengutamakan pelayanan kepada anak salah satunya ramah terhadap anak (Sumantri et al., 2019). Sekolah Ramah Anak bukanlah membangun atau membuat sekolah baru, tetapi menjadikan sekolah menjadi tempat nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri (Anak & Dini, 2011). Menurut Kristanto, dkk. Sekolah Ramah Anak ini bisa terwujud apabila pusat pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat) bisa bahu membahu membangun Sekolah Ramah Anak (SRA) ini. Keluarga adalah komunitas terdekat bagi anak didik. Lingkungan keluarga yang ideal bagi anak adalah sebuah lingkungan keluarga yang harmonis, sehat baik lahir maupun batin (Qodir, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif diskriptif dengan pendekatan studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui metode survei, observasi dan dokumentasi. Metode survey dengan melakukan survey literatur sebagai bahan untuk dasar menganalisis data. Metode observasi dilakukan dengan observasi langsung terhadap subjek penelitian, dalam hal ini satuan lembaga pendidikan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat hasil temuan selama survey studi literatur maupun temuan selama melakukan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan PAUD berkualitas merupakan sebuah pengelolaan yang merujuk pada program pendidikan anak usia dini berkualitas yang diselenggarakan oleh tingkat satuan pendidikan. Pengelolaan PAUD berkualitas dalam pelaksanaannya dapat dikombinasikan bersama melalui program sekolah ramah anak seiring dan sejalan sehingga menghasilkan pengelolaan satuan pendidikan yang unggul dan berkualitas yang pada akhirnya berdampak pada lingkungan belajar yang kondusif.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tahap – Tahap Pengelolaan PAUD Berkualitas Melalui Konsep Sekolah Ramah Anak

1. Perencanaan

PAUD akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter bangsa (*nation character building*), sebagai titik awal dari pembentukan SDM berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Untuk mencapai SDM berkualitas, pendidikan dimulai dari PAUD. Oleh karena itu, manajemen PAUD diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini sehingga bisa mengembangkan potensinya secara optimal (Farida, 2017). Pada tahap perencanaan pengelolaan PAUD Berkualitas melalui konsep Sekolah Ramah Anak (SRA) hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu Perencanaan harus memenuhi aspek-aspek pembelajaran PAUD yaitu apersepsi, kekongkritan, motivasi, bekerja sendiri, bekerja sama, individualisasi, korelasi dan pembelajaran seumur hidup. Sedangkan komponen-komponennya memuat standar proses, standar isi dan standar penilaian. Juga memenuhi kebutuhan anak, memperhatikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan, dengan prinsip pembelajaran melalui bermain, mendorong kreatifitas, keaktifan maupun mental (Suyatni et al., 2015).

Aspek-aspek apersepsi, kekongkritan, motivasi, bekerja sendiri, bekerja sama, individualisasi, korelasi dan pembelajaran seumur hidup merupakan aspek – aspek yang berhubungan dengan perencanaan pengelolaan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan. Membahas kualitas penyelenggaraan pembelajaran PAUD tentu tidak banyak terlepas dari penyelenggaraan kegiatan utamanya yaitu : proses penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) yang diselenggarakan di lembaga PAUD. Proses pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran, pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Pihak pengelola memahami tingkat perkembangan anak yang akan dibina. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral. Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, untuk mendapatkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Rencana penyusunan kurikulum PAUD salah satu komponen penting juga harus dipenuhi dalam mengimplementasikan pengelolaan PAUD berkualitas. Kurikulum merupakan program pembelajaran yang akan ditempuh oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Sebagai program pengalaman belajar, kurikulum berisi program berbagai deskripsi pengalaman yang akan dicapai seorang peserta didik, pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang akan diikuti oleh peserta didik. Pengalaman belajar yang dimaksud dalam pembelajaran PAUD dapat dideskripsikan sebagai bentuk pengalaman belajar dan bermain. Setiap lembaga satuan pendidikan dapat merencanakan dan menyusun serta mengembangkan sendiri terkait standar isi, standar, standar pengelolaan dan penilaian yang akan dilakukan pada peserta didik dengan tetap berpedoman pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) sebagai kerangka acuan standar minimal penyelenggaraan pendidikan pada setiap satuan, jenis, dan jenjang pendidikan di Indonesia (Ndeot, 2019). Dalam menyusun dan

mengembangkan kurikulum tingkat satuan PAUD (KTSP PAUD), setiap satuan lembaga pendidikan PAUD harus memerhatikan SNP (Standar Nasional Pendidikan), khususnya standar pendidikan yang diperuntukkan untuk anak usia dini. Sama seperti jenjang satuan pendidikan lainnya, PAUD juga memiliki kerangka pedoman dan acuan kurikulum yang telah disesuaikan dengan karakteristik, tahapan tumbuh kembang dan tingkat perkembangan pada anak usia dini. Maka dari itu, implementasi kurikulum pada satuan lembaga pendidikan anak usia dini harus dipahami secara tepat dan benar sehingga setiap guru/pendidik PAUD dapat merencanakan, merancang, dan mengembangkan program pembelajaran yang mengimplementasikan berbagai kebutuhan tingkat perkembangan anak usia dini dengan memberdayakan berbagai bahan, sumber, dan media edukatif yang sesuai.

2. Implementasi Pengembangan

Pada tahap implementasi pengelolaan PAUD berkualitas melalui konsep Sekolah Ramah Anak (SRA), satuan pendidikan mengintegrasikan pengelolaan PAUD berkualitas dengan strategi program Sekolah Ramah Anak (SRA). Adapun indikator kegiatan dalam pelaksanaan Sekolah Ramah Anak antara lain :

- a. Inklusif, yang meliputi : secara aktif memfasilitasi anak yang termarginalisasi dari layanan pendidikan, menghargai keberagaman anak, mengutamakan kesejahteraan anak, memberikan biaya pendidikan yang mudah terjangkau, sehat, aman dan protektif.
- b. Fasilitas toilet yang bersih, yang meliputi: melaksanakan program PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
- c. Terfokus pada keluarga, yang meliputi : bekerja untuk memperkuat keluarga sebagai media dan sarana pendidikan pertama dan utama, menjaga sinkronisasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai tripusat pendidikan.
- d. Berbasis komunitas, yang meliputi: bermitra dan berkolaborasi dengan masyarakat, menjaga sinergisitas dan bekerja sama dengan masyarakat.
- e. Efektif dan berpusat pada anak, yang meliputi : mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak, memperhatikan asupan dan kebutuhan gizi anak, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak.
- f. Kesetaraan gender, yang meliputi mempromosikan kesetaraan gender dalam penerimaan dan prestasi, meminimalkan kesenjangan yang berhubungan dengan kesetaraan gender, menjamin fasilitas, kurikulum, buku dan pengajaran yang sesuai kebutuhan anak sesuai gender.

Dengan bertumpu pada indikator implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) pada akhirnya akan menghasilkan satuan Lembaga PAUD yang berkualitas. Pengelolaan PAUD berkualitas memiliki karakteristik : **Pertama**; adanya kegiatan belajar yang beragam sesuai kebutuhan anak dan dilakukan sesuai tumbuh kembang anak usia dini, yaitu melalui belajar dan bermain. Kegiatan pembelajaran belajar dan bermain serta mampu menumbuhkan motivasi intrinsik belajar bagi anak sehingga anak bersemangat beradaptasi dan belajar hal-hal baru. Bermain juga termasuk upaya mengasah kemampuan pra-literasi anak dan pra-numerasi anak yang dapat dilakukan melalui kegiatan membaca buku bacaan kepada anak. **Kedua** ; kegiatan belajar harus merujuk pada pembelajaran kontekstual dan bermakna.

Kegiatan belajar sebaiknya dikaitkan dengan pengalaman yang dimiliki anak, serta meningkatkan kompetensi diri anak agar dapat berperan dalam kegiatan sehari – hari mereka. Materi pembelajaran harus disusun selaras sesuai nilai sosial budaya lingkungan agar menumbuhkan kesadaran bagi anak bahwa dirinya adalah bagian serta lingkungan anak. **Ketiga** ; membangun interaksi yang positif diantara pendidik dan anak, tidak melibatkan hukuman fisik dalam pembelajaran, dan komunikasi yang membuat menyakiti mental anak.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap setelah pelaksanaan program yang berorientasi pada perbaikan. Tahap ini adalah tahap mereview kembali kekurangan-kekurangan saat implementasi kegiatan serta tahap dimana perencanaan revisi dilakukan. Tahap evaluasi ini berorientasi pada tindak lanjut kegiatan agar nantinya dapat menghasilkan kegiatan yang lebih baik pada implementasi berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan PAUD berkualitas melalui konsep sekolah ramah anak memiliki nilai lebih sehingga perlu dikembangkan. Melalui model pengelolaan PAUD berkualitas berbasis Sekolah Ramah Anak akan menciptakan model pengelolaan baru di tingkat satuan pendidikan PAUD sehingga akan memberikan warna model pengelolaan lembaga baru yang lebih inovatif dan kreatif, dengan demikian akan terwujud generasi emas yang unggul menuju Indonesia maju.

REFERENSI

- Anak, P., & Dini, U. (2011). *PENGEMBANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TINGKAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* Tusriyanto Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 1(1).
- Dewi, K. S., & Ginanjar, A. S. (2019). Peranan Faktor-Faktor Interaksional Dalam Perspektif Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 245. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.245-263>
- Farida, S. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63>
- Gustiana, A. D. (2019). Kesiapan Menuju PAUD Ramah Anak. *Edutech*, 18(1), 58.
- Muka, J. R., Rw, R. T., & Gadung, P. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta*. 33(2), 79–84.
- Ndeot, F. (2019). Pentingnya Pengembangan Kurikulum di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 30–36.
- Nomar, C. P., & Juni, T. X. (1994). *MENGEFEKTIFKAN PERAN KELUARGA DALAM MENDIDIK ANAK*. 2(2), 59–72. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.9119>
- Peran, P., Dalam, K., Miftahul, S., & Nglawak, U. (n.d.). *PENDIDIKAN ANAK*. 2.
- Prahestiwi, E. R. (2020). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Alam Jomin Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(1), 43–49.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep dan Teori Keluarga. *Gender Dan Keluarga*, 4(Zeitlin 1995), 1–16. <https://doi.org/10.1249/01.mss.0000074580.79648.9d>
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal*

Margiyanto. (2022). Pengelolaan PAUD Berkualitas melalui Konsep Sekolah Ramah Anak. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 7 (3), 115-121

Pedagogik, 04(02), 193–194. www.ejournal.unuja.ac.id

Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>

Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3869>

Sumantri, B. A., Ahmad, N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2019). *TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 3(September), 1–18.

Suyatni, Suib, M., & Syukri, M. (2015). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 4(8), 14.